

**GAMBARAN KEPATUHAN IBU HAMIL TRIMESTER III  
DALAM MENGGUNAKAN TABLET FE  
DI PUSKESMAS BUKIT HINDU  
KOTA PALANGKA RAYA**

**Laporan Tugas Akhir**



Oleh :

Sri Norma Yulita

PO6224219 228

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDRAL TENAGA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN PALANGKA RAYA  
PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN  
TAHUN 2022**

**GAMBARAN KEPATUHAN IBU HAMIL TRIMESTER III  
DALAM MENGGUNAKAN TABLET FE  
DI PUSKESMAS BUKIT HINDU  
KOTA PALANGKA RAYA**

**Laporan Tugas Akhir**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Tugas Akhir Dalam Menyelesaikan  
Pendidikan Diploma III Kebidanan Jurusan Kebidanan di Poltekkes Palangka  
Raya**



Oleh :

Sri Norma Yulita

PO6224219 228

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDRAL TENAGA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN PALANGKA RAYA  
PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN  
TAHUN 2022**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Sri Norma Yulita

NIM : PO6224219 228

Program Studi : Diploma III Kebidanan

Institusi : Politeknik Kesehatan Palangka Raya

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Laporan Tugas Akhir yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri yang berjudul :

“Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Bukit Hindu Kota Palangka Raya”

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Laporan Tugas Akhir ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palangka Raya, 06 Juni 2022

**Pembuat Pernyataan,**

Materai

**Sri Norma Yulita**

**PO6224219 228**

## PERNYATAAN PERSETUJUAN

### GAMBARAN KEPATUHAN IBU HAMIL TRIMESTER III DALAM MENGKONSUMSI TABLET FE DI PUSKESMAS BUKIT HINDU KOTA PALANGKA RAYA

Oleh:

Sri Norma Yulita

PO6224219 228

Proposal Laporan Tugas Akhir ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diuji :

Hari/Tanggal : Senin, 06 Juni 2022

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Via Zoom Meeting

**Pembimbing I**



**Herlinadiyanigsih, SST.,M.Kes**

**NIP.1980041320011222002**

**Pembimbing II**



**Ina Indra Yanti, S.SiT.,MPH**

**NIP.197409111992122021**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir oleh Sri Norma Yulita dengan judul :  
“Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di  
Puskesmas Bukit Hindu Kota Palangka Raya”

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 06 Juni 2022

### Dewan Penguji

**Ketua Penguji**



**Itma Annah, SKM.,M.Kes**  
**NIP.199105262018012001**

**Anggota Penguji I**



**Herlinadiyaningsih, SST.,M.Kes**  
**NIP.198004132001122002**

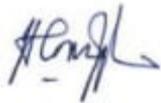
**Anggota Penguji I**



**Ina Indra Yanti, S.SiT.,MPH**  
**NIP.197409111992122021**

### Mengetahui

**Ketua Jurusan Kebidanan**



**Noordiati, SST., MPH**  
**NIP. 198006082001122002**

**Ketua Prodi DIII Kebidanan**



**Seri Wahyuni, SST.M.Kes**  
**NIP. 198010192002122002**

## **RIWAYAT HIDUP**



Nama : Sri Norma Yulita  
Tempat/Tanggal Lahir : Parenggean, 04 September 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Jl. Desa Bajarau, RT.007/RW.002, Kec. Parenggean  
Kab. Kotawaringin Timur  
No.Telp/ HP : (+62) 857 87004 005  
E-mail : srinormayulita@gmail.com

### **PENDIDIKAN FORMAL**

Tahun 2019 – Sekarang : Diploma III Kebidanan Poltekkes Kemenkes  
Palangka Raya  
Tahun 2016 – 2019 : SMAN 1 Parenggean  
Tahun 2013 – 2016 : SMPN 1 Kapuas Timur  
Tahun 2007 – 2013 : SDN 1 Anjir Mambulau Timur

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah swt atas segala rahmat dan karunia-Nya yang tiada pernah berhenti dicurahkan kepada semua hamba-Nya yang mau Eberdo'a dan berusaha tiada henti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas penyusunan proposal laporan tugas akhir yang berjudul "Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Bukit Hindu Kota Palangka Raya" Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan manusia terbaik sepanjang sejarah Muhammad SAW yang telah membawa manusia kepada peradaban penuh ilmu.

Proposal laporan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Diploma III Kebidanan Jurusan Kebidanan di Politeknik Kesehatan Palangka Raya. Atas bantuan, pertolongan, bimbingan, serta doa yang diberikan dari berbagai pihak, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Mars Khendra Kusfriyadi, STP, MPH. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar serta meningkatkan ilmu pengetahuan dan keahlian.
2. Ibu Noordiati, SST.,MPH selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Palangka Raya
3. Ibu Seri Wahyuni, SST.,M.Kes selaku Ketua Prodi D-III Kebidanan Politeknik Kesehatan Palangka Raya
4. Ibu Herlinadiyanigsih, SST.,M.Kes selaku pembimbing satu yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk maupun saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal laporan tugas akhir ini.
5. Ibu Ina Indra Yanti, S.SiT.,MPH selaku pembimbing dua yang telah memberikan pengarahannya dan bimbingan dalam penulisan proposal laporan tugas akhir ini
6. Ibu Itma Annah, SKM.,M.Kes selaku ketua penguji yang telah memberikan saran dan masukan.

7. Ayahanda Alfianoor dan Ibunda Maulidah yang telah menjadi semangat utama penulis, dengan sepenuh hati memberikan dukungan, semangat, dan pengorbanan, baik moril atau pun materil dengan penuh keikhlasan, diiringi ketulusan do'a mulai dari mengawali studi sampai akhir di Politeknik Kesehatan Palangka Raya.
8. Teman-teman D-III Kebidanan Reguler XXI B dan seluruh angkatan Reguler XXI yang selalu hadir memberi semangat dalam kebersamaan.
9. Teman-teman yang tidak bisa satu persatu penulis sebutkan yang saling merangkul satu sama lain, membantu dan menemani dalam menyelesaikan proposal laporan tugas akhir ini.

Penulis hanya dapat memanjatkan doa, semoga Allah swt senantiasa memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka semua yang telah membantu penulis dengan tulus ikhlas.

Penulis menyadari bahwa proposal laporan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan kerendahan hati penulis mengharapkan masukan yang bersifat membangun guna perbaikan proposal laporan tugas akhir. Semoga laporan tugas akhir ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Palangka Raya,                  Juni 2022

Penulis

## ABSTRAK

**Latar Belakang** : WHO tahun 2020 prevalensi anemia pada ibu hamil tertinggi berada di Asia Tenggara. Di Indonesia, program pencegahan anemia pada ibu hamil yaitu dengan memberikan tablet Fe sebanyak 90 tablet selama masa kehamilan. Namun, banyak ibu hamil yang tidak mematuhi anjuran ini karena berbagai alasan sehingga prevalensi anemia pada ibu hamil masih tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

**Metode Penelitian** : Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan metode purposive sampling. Populasi dari penelitian ini berjumlah 67 responden, sedangkan sampelnya adalah 40 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat.

**Hasil** : Penelitian ini menunjukkan bahwa dari 40 responden, sebanyak 26 responden (65%) patuh dalam mengonsumsi tablet Fe dan sebanyak 14 responden. Responden terbanyak dengan usia 20-35 tahun, paritas primipara dan multipara, pendidikan menengah, tidak bekerja, frekuensi kunjungan ANC  $\geq 4$  kali, jarak rumah ke fasyenkes < 15 menit dan ada dukungan keluarga baik.

**Kesimpulan** : Sebagian besar responden yang patuh mengonsumsi tablet Fe memiliki pengetahuan yang baik, frekuensi kunjungan ANC teratur dan adanya dukungan keluarga yang baik.

**Jumlah halaman** 55 halaman, tabel 17, 2 gambar, 2022

**Daftar Pustaka** 13 buah (2010-2022)

**Kata Kunci** : Kepatuhan, umur, paritas, pendidikan, pekerjaan, frekuensi kunjungan ANC, jarak rumah ke fasyenkes, dukungan suami/keluarga.

## **ABSTRACT**

**Background** : WHO in 2020 the prevalence of anemia in pregnant women is highest in Southeast Asia. In Indonesia, the anemia prevention program for pregnant women is by giving Fe tablets as many as 90 tablets during pregnancy. However, many pregnant women do not comply with this recommendation for various reasons so that the prevalence of anemia in pregnant women is still high. This study aims to find out the picture of compliance of pregnant women in consuming Fe tablets.

**Methods** : This study is a descriptive study using the method accidental sampling. The population of this study amounted to 67 respondents, while the sample was 40 respondents. Data collection was carried out using a questionnaire. Data analysis uses univariate and bivariate analysis.

**Result** : This study shows that out of 40 respondents, as many as 26 respondents (65%) are compliant in taking Fe tablets and as many as 14 respondents. The most respondents were 20-35 years old, primipara and multipara parity, secondary education, not working, the frequency of ANC visits  $\geq 4$  times, the distance from home to health facilities  $< 15$  minutes and there was good family support.

**Conclusion** : Most of the respondents who adhered to taking fe tablets had good knowledge, regular ANC visits and good family support.

**Suggestion** : It is hoped that the quality of existing services will be maintained and further explained about the benefits of Fe tablets and the risks if the mother experiences iron deficiency in pregnancy.

**Number of pages** 55 pages, table 17, 2 figures, 2022

**Bibliography** 13 pieces (2010-2022)

**Keywords:** Compliance, age, parity, education, occupation, frequency of ANC visits, distance from home to health facilities, husband/family support.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1. Tujuan Umum .....	4
1.3.2. Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Keaslian Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Telaah Pustaka .....	7
2.1.1. Tablet Fe .....	7
2.1.2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe .....	9
2.2 Kerangka Teori .....	14
2.3 Kerangka Konsep .....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>16</b>
3.1 Desain Penelitian.....	16
3.2 Lokasi dan Waktu .....	16
3.3 Populasi dan Sampel .....	16

3.4 Variabel dan Definisi Operasional .....	17
3.5 Instrumen .....	20
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	20
3.7 Etika Penelitian .....	21
3.8 Pengolahan dan Analisis Data .....	21
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>23</b>
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian .....	23
4.2 Hasil Penelitian .....	23
4.2.1. Analisis Univariat .....	23
4.2.2. Analisis Bivariat.....	26
4.3 Pembahasan .....	29
4.3.1 Kepatuhan.....	30
4.3.2 Umur.....	31
4.3.3 Paritas .....	32
4.3.4 Pendidikan .....	32
4.3.5 Pekerjaan .....	33
4.3.6 Kunjungan ANC .....	34
4.3.7 Jarak Rumah ke Fasyenkes.....	35
4.3.8 Dukungan Suami/Keluarga.....	35
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>37</b>
5.1 Kesimpulan.....	37
5.2 Saran.....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>39</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	21
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe .....	26
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe berdasarkan Umur.....	26
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe berdasarkan Paritas .....	26
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe berdasarkan Pendidikan .....	27
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe berdasarkan Pekerjaan.....	27
Tabel 4.6 Distribusi frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe berdasarkan Kunjungan ANC.....	27
Tabel 4.7 Distribusi frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe berdasarkan Jarak Rumah ke Fasyenkes .....	28
Tabel 4.8 Distribusi frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe berdasarkan Dukungan Suami/Keluarga.....	28
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe berdasarkan Umur.....	28
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Paritas.....	29
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Pendidikan.....	29
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Pekerjaan.....	30
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Frekuensi Kunjungan ANC.....	30
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Jarak Rumah ke Fasyenkes.....	31
Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Dukungan Suami/Keluarga .....	31

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian .....	16
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian .....	17

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Anemia adalah suatu kondisi tubuh dimana kadar hemoglobin (Hb) dalam sel darah merah lebih rendah dari standar yang seharusnya. Ibu hamil dikatakan anemia apabila kandungan Hb < 11 gr/dl. Kebutuhan zat besi dapat dipenuhi dengan mengkonsumsi sumber makanan yang mengandung zat besi dan mengkonsumsi tablet zat besi 100 mg/hari. Pada Kehamilan trimester III kejadian anemia dihubungkan dengan peningkatan umur kehamilan yang menyebabkan zat besi dalam darah dibagi untuk pertumbuhan janin sehingga mengurangi pengikatan zat besi dalam darah ibu (Prahesti dkk, 2016).

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014 Tentang Standar Tablet Tambah Darah Bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil bahwa wanita usia subur dan ibu hamil rentan terhadap kekurangan gizi besi dan dapat menyebabkan perdarahan saat persalinan pada ibu hamil dan merupakan salah satu penyebab tingginya angka kematian ibu di Indonesia. Tujuan peraturan tersebut untuk melindungi wanita usia subur dan ibu hamil dari kekurangan gizi dan mencegah terjadinya anemia gizi besi maka perlu mengonsumsi tablet Fe (Ainun, 2019).

Untuk mengantisipasi timbulnya komplikasi kehamilan serta persalinan, pemerintahan menyelenggarakan Program Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil. Program Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil ini dimulai sejak tahun 1990 yang bertujuan untuk mencegah dan menanggulangi anemia gizi besi serta menjadi salah satu intervensi spesifik dalam upaya percepatan penurunan stunting (Kemenkes RI, (2013).

Kebutuhan zat besi selama kehamilan sangat tinggi, terutama pada trimester kedua dan ketiga. Kebutuhan zat besi selama kehamilan meningkat karena digunakan untuk pembentukan sel dan jaringan baru termasuk jaringan otak pada janin. Zat besi merupakan unsur penting dalam pembentukan hemoglobin pada sel darah merah. Hemoglobin berfungsi untuk mengikat oksigen dan menghantarkan oksigen ke seluruh sel jaringan tubuh, termasuk otot

dan otak. Bila seorang ibu hamil kekurangan hemoglobin, maka ibu hamil dikatakan mengalami anemia atau kurang darah (Ainun, 2019).

WHO melaporkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil tertinggi pada tahun 2020 berada di Asia Tenggara sebesar 75%. Prevalensi di Indonesia berada pada kisaran menengah (20,39%), namun di beberapa negara di kawasan, baik provinsi maupun kota, masih terdapat prevalensi yang masuk dalam kategori kelemahan berat. Hasil Riskesdas 2013-2018 proporsi anemia ibu hamil meningkat sebanyak 11,8%, dari 37,1% pada tahun 2013 menjadi 48,7% pada tahun 2018 (Novelani, Fatimah, & Septiane, 2021).

Di Indonesia, suplementasi besi sudah lama diberikan secara rutin pada ibu hamil di Puskesmas dan Posyandu, menggunakan tablet yang mengandung 60 mg/hari dapat menaikkan kadar Hb sebanyak 1 gr% per bulan. Di Indonesia, program pencegahan anemia pada ibu hamil yaitu dengan memberikan tablet Fe sebanyak 90 tablet selama masa kehamilan. Namun banyak ibu hamil yang menolak atau tidak mematuhi anjuran ini karena berbagai alasan sehingga prevalensi anemia pada ibu hamil masih tinggi. Seorang ibu disebut patuh minum tablet Fe apabila  $\geq 90$  % dari jumlah seharusnya telah diminum. Capaian pemberian tablet Fe pada ibu hamil tahun 2017 mencapai 35,43%, tahun 2018 mencapai 93,65%, tahun 2019 mencapai 85,94% dan tahun 2020 mencapai 85,17%. Terjadi penurunan pada tahun 2019 jika dibandingkan dengan tahun 2018, hal ini disebabkan persediaan tablet Fe bagi ibu hamil pada tahun 2019 sempat mengalami kekurangan, karena ada pemberian tablet Fe kepada remaja putri (Rematri) di sekolah.

Dinkes Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2018, cakupan ibu hamil yang mendapatkan minimal 90 tablet Fe pada tahun 2017 sebesar 73,12%, tahun 2018 sebesar 81,2% dan tahun 2019 sebesar 79,3% sama dengan tahun 2020 sebesar 79,3% (Dinkes Prov. Kalteng, 2021). Dinkes Kota Palangka Raya Tahun 2021, cakupan ibu hamil yang mendapatkan minimal 90 tablet Fe sebesar 1.127 ibu hamil mendapatkan tablet tambah darah di Puskesmas Bukit Hindu (Dinkes Kota Palangka Raya, 2020).

Banyak faktor yang menyebabkan kepatuhan dan ketidakpatuhan ibu mengonsumsi tablet Fe. Penting untuk ibu hamil memenuhi kebutuhan zat besi

selama masa kehamilan karena zat besi memiliki peranan penting untuk pertumbuhan janin. Mengonsumsi suplemen zat besi selama hamil bisa mengurangi risiko bayi lahir dengan berat badan rendah serta anemia. Tidak hanya itu saja, dengan mencukupi kebutuhan zat besi selama kehamilan juga bisa meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan mencegah anemia pada ibu hamil.

Kepatuhan dalam konsumsi tablet Fe merupakan hal yang perlu diperhatikan. Meskipun banyak laporan bahwa cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe dengan baik, tetapi jika tidak dikonsumsi oleh ibu hamil, maka efek yang diinginkan tidak akan tercapai. Secara umum derajat kesehatan yang diharapkan akan terlambat peningkatannya.

Ketidakpatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe dapat mencerminkan seberapa besar ibu hamil akan terkena anemia. Pemberian informasi pada ibu hamil tentang anemia sangat diperlukan. Apabila pengetahuan ibu hamil meningkat, maka akan mempengaruhi kehamilannya karena pengetahuan tentang anemia sangatlah penting sehingga ibu hamil patuh minum tablet Fe.

Hasil penelitian Sri Hartatik (2013) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di UPTD puskesmas Bantur (2012) menjelaskan bahwa karakteristik ibu (Usia, pendidikan dan pekerjaan) berpengaruh terhadap kepatuhan ibu untuk mengonsumsi tablet Fe. Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe sudah bertambah baik seiring dengan bertambahnya umur ibu, semakin tinggi tingkat pendidikan ibu maka akan semakin patuh ibu mengonsumsi tablet Fe, dan semakin baik pekerjaan ibu maka semakin patuh pula ibu mengonsumsi tablet Fe. Pekerjaan mengindikasikan status sosial ekonomi seseorang, dengan bekerja orang mendapat penghasilan dan dengan penghasilan orang akan menentukan kebutuhannya baik itu kebutuhan pangan ataupun kebutuhan yang berhubungan dengan kesehatan sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi perilaku seseorang (Sri Hartatik (2013)

Berbeda dengan hasil penelitian Shofiana (2018) di Puskesmas Maron Kabupaten Probolinggo menjelaskan bahwa umur dan pendidikan ibu tidak berpengaruh terhadap konsumsi tablet tambah darah. Dimana ibu hamil dengan

pendidikan tamat SMA mengonsumsi secara rutin tablet Fe sebesar 33,3%, dan ibu hamil mencapai perguruan tinggi mengonsumsi tablet secara rutin sebesar 66,7%. Hal ini menunjukkan pendidikan ibu tidak berpengaruh terhadap konsumsi TTD, bukan berarti dengan tingkat pendidikan tinggi maka akan mengonsumsi tablet tambah darah secara rutin, begitu pula sebaliknya apabila dengan tingkat pendidikan rendah, bukan berarti rutin mengonsumsi tablet ataupun tidak rutin mengonsumsi tablet.

Penelitian Yunita (2018) dengan jumlah 40 Responden ibu hamil di Puskesmas Godean II menemukan bahwa ibu primigravida yang patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 4 orang (10%). Ibu multigravida yang patuh sebanyak 18 orang (45%), kurang patuh sebanyak 9 orang (22,5%) ini artinya terdapat hubungan antara paritas dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Penelitian yang dilakukan Utomo, dkk (2015) menunjukkan bahwa 11 dari 14 ibu hamil yang umurnya beresiko (<20 tahun) menderita anemia sebesar 78,57%, dan 3 ibu hamil tidak menderita anemia sebesar 21,43%. Hal ini karena ibu hamil dengan umur di bawah 20 tahun sedang dalam masa pertumbuhan yang membutuhkan lebih banyak zat besi untuk mendukung pertumbuhan ibu dan disaat yang bersamaan janin yang dikandungnya juga membutuhkan zat besi untuk pertumbuhannya sehingga hal ini juga berpengaruh pada konsumsi suplemen zat besi untuk menanggulangi anemia.

Memperhatikan penelitian diatas maka saya sebagai penulis tertarik ingin mengetahui bagaimana kepatuhan ibu hamil trimester III dalam konsumsi tablet Fe di Puskesmas Bukit Hindu.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat peneliti susun yaitu “Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dalam Mengonsumsi Tablet Fe ?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

### 1.3.2. Tujuan Khusus

- 1.3.2.1. Untuk mengetahui kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe berdasarkan umur.
- 1.3.2.2. Untuk mengetahui kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe berdasarkan paritas.
- 1.3.2.3. Untuk mengetahui kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe berdasarkan pendidikan.
- 1.3.2.4. Untuk mengetahui kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe berdasarkan pekerjaan
- 1.3.2.5. Untuk mengetahui kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe berdasarkan jarak rumah ke fasyankes.
- 1.3.2.6. Untuk mengetahui kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe berdasarkan frekuensi kunjungan ANC.
- 1.3.2.7. Untuk mengetahui kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe berdasarkan dukungan suami/ keluarga.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan memberikan pengalaman nyata bagi peneliti dalam proses penelitian. Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk lebih memperhatikan masalah pemberian tablet Fe khususnya pada ibu hamil.

### 1.4.2 Bagi Petugas Kesehatan

Sebagai masukan atau informasi pelayanan kesehatan khususnya dalam memberikan penyuluhan dan motivasi pada ibu hamil untuk lebih rutin mengkonsumsi table Fe selama hamil.

### 1.4.3 Institusi Pendidikan

Dari penelitian ini, penulis berharap hasilnya dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi mata kuliah Asuhan Kebidanan dan dapat menjadi sumber bagi penelitian berikutnya terkait kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi table Fe.

## 1.5 Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Skala Ukur	Perbedaan
Yunita dkk, 2018	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Tirtajaya Kecamatan Bajuin Tahun 2018	Variabel bebas: pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga, kunjungan Antenatal Care, efek samping tablet zat besi (Fe).  Variabel terikat: kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi (Fe).	Analitik dengan cross sectional	kuesioner	Lokasi penelitian  Variabel bebas  Metode penelitian
Sri Hartatik, 2013	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di UPTD Puskesmas Bantur	Variabel bebas: Usia, pendidikan, pekerjaan.  Variabel terikat: Kepatuhan ibu mengonsumsi tablet Fe	Deskriptif dengan desain cross sectional	kuesioner	Lokasi penelitian  Metode penelitian
Shofiana, 2018	Pengaruh Usia, Pendidikan, dan Pengetahuan Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo	Variabel bebas: Usia, pendidikan, pengetahuan  Variabel terikat: Konsumsi tablet tambah darah pada Ibu Hamil	<i>cross sectional</i>	kuesioner	Lokasi penelitian  metode penelitian

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Telaah Pustaka**

##### **2.1.1. Tablet Fe**

###### **a. Pengertian Tablet Fe**

Tablet Fe adalah tablet yang berisi zat besi. Zat besi merupakan mineral mikro paling banyak yang terdapat dalam tubuh, yaitu sebanyak 3-5 gram di dalam tubuh manusia dewasa. Zat ini terutama diperlukan dalam hemopoiesis (pembentukan darah) yaitu hemoglobin (Hb). Hemoglobin yaitu suatu oksigen yang mengantarkan eritrosit yang berfungsi penting bagi tubuh. Kekurangan zat besi dapat mengakibatkan menurunnya hemoglobin dalam darah sehingga mengalami anemia (Samuel, 2016).

Penanggulangan masalah anemia besi di Indonesia masih terfokus pada pemberian tablet tambah darah (Fe). Pada ibu hamil yang kekurangan zat besi bukan hanya mengakibatkan terjadinya anemia, tetapi juga dapat menyebabkan kelelahan. Maka pemberian tablet Fe merupakan salah satu pelayanan yang diberikan pada kunjungan kehamilan yang setiap tablet mengandung Ferro Sulfat ( $\text{FeSO}_4$ ) 300 mg (zat besi 60 mg) .

###### **b. Manfaat Tablet Fe**

Tablet Fe merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan intake zat besi yang berhasil hanya jika individu mematuhi aturan konsumsinya. Zat besi berfungsi untuk pembentukan sel darah merah, sementara sel darah merah bertugas mengangkut oksigen dan zat-zat makanan keseluruhan tubuh serta membantu proses metabolisme tubuh. Akibat kekurangan zat besi pada ibu hamil selain menyebabkan anemia pada ibu hamil, juga meningkatkan resiko angka kematian bayi, bayi dengan berat badan lahir rendah, janin dan ibu mudah terkena infeksi dan keguguran.

Manfaat dari mengonsumsi makanan sumber zat besi adalah terpenuhinya kecukupan vitamin A selama hamil, membantu sintesis eritrosit, dan sangat dibutuhkan untuk perkembangan otak bayi diawal kelahirannya.

c. Anjuran Konsumsi Tablet Fe

Kebutuhan zat besi pada wanita hamil dengan janin tunggal sekitar 1000 mg selama hamil. Banyaknya ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe namun masih ada ibu hamil yang menderita anemia walaupun telah diberikan tablet Fe. Hal ini dikarenakan beberapa faktor antara lain ibu tidak mengerti cara mengonsumsi tablet Fe. Sebaiknya tablet Fe dikonsumsi setelah makan dan minum, tablet Fe tidak dianjurkan bersamaan dengan mengonsumsi suplemen yang mengandung kalsium atau susu tinggi kalsium, kopi, dan teh karena penyerapan zat besi akan terganggu karena dapat mengikat Fe sehingga mengurangi jumlah serapan.

Mengonsumsi zat besi dianjurkan diikuti dengan konsumsi sayuran untuk meningkatkan absorpsi zat besi. Tablet Fe ini sebaiknya diminum pada malam hari setelah makan sebelum tidur untuk mengurangi efek mual.

d. Kebutuhan Zat Besi Pada Masa Kehamilan

Saat kehamilan zat besi yang dibutuhkan oleh tubuh lebih banyak dibandingkan saat tidak hamil, yaitu rata-rata 800-1040 mg. Kebutuhan zat besi pada kehamilan dengan janin tunggal adalah:

- 1) 200-600 mg untuk memenuhi peningkatan massa sel darah merah;
- 2) 200-370 mg untuk janin yang bergantung pada berat lahirnya;
- 3) 150-200 mg untuk kehilangan eksternal;
- 4) 90-130 mg untuk menggantikan darah yang hilang saat kelahiran.
- 5) 30-170 mg untuk tali pusat dan plasenta;

Perhitungan 1000-2500 kalori akan menghasilkan sekitar 10-15 mg zat besi perhari, namun hanya 1-2 mg yang diabsorpsi. Saat ibu mengonsumsi 60-80 mg perhari, maka diharapkan 6-8 mg zat besi dapat diabsorpsi setiap harinya. Jika dikonsumsi selama 90 hari maka total zat besi yang diabsorpsi adalah sebesar 720 mg dan 180 mg dari konsumsi harian ibu (Sarah dkk, 2018).

Untuk itu pemberian tablet Fe disesuaikan dengan usia kehamilan atau kebutuhan zat besi tiap semester, yaitu sebagai berikut:

1. Trimester I kebutuhan zat besi +1 mg/hari, (kehilangan basal 0,8

- mg/hari) ditambah 40 mg untuk kebutuhan janin dan sel darah merah.
2. Trimester II kebutuhan zat besi +5 mg/hari, (kehilangan basal 0,8 mg/hari) ditambah kebutuhan sel darah merah 300 mg dan conceptus 115 mg.
  3. Trimester III kebutuhan zat besi 5 mg/hari,) ditambah kebutuhan sel darah merah 150 mg dan conceptus 223 mg.
- e. Hubungan Tablet Fe dengan Ibu hamil

Sesuai dengan teori, kadar Hemoglobin (Hb) dapat normal pada ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe karena kebutuhan zat besi pada kehamilan tidak dapat dipenuhi hanya dari makanan saja, walaupun makanan yang dimakan mengandung besi yang banyak dan absorpsinya tinggi. Karena itu pemenuhan kecukupan zat gizi dianjurkan dipenuhi melalui suplementasi.

Tablet Fe diperoleh ketika ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan atau yang disebut Antenatal Care (ANC). ANC merupakan pemeriksaan kehamilan yang bertujuan untuk mengawasi kesehatan ibu hamil, pertumbuhan dan perkembangan janin, serta mendeteksi dini risiko-risiko dalam kehamilan dan persalinan.

Pencegahan anemia dilakukan dengan memberikan tablet Fe, terutama pada ibu hamil sangat rentan terkena anemia. Dengan melakukan pemeriksaan kehamilan maka dapat diketahui ibu berisiko mengalami anemia dan juga pencegahan yang dapat dilakukan apabila ibu hamil mendekati persalinan karena kekurangan darah akan membahayakan nyawa ibu hamil.

## 2.1.2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe

### a. Kepatuhan

Kepatuhan mengonsumsi tablet besi didefinisikan perilaku ibu hamil yang menaati semua petunjuk yang dianjurkan oleh petugas kesehatan dalam mengonsumsi tablet besi. Kepatuhan konsumsi tablet besi diperoleh melalui perhitungan tablet yang tersisa. Ibu hamil

dikategorikan patuh apabila angka kepatuhannya mencapai 90%. Sebaliknya ibu hamil dikatakan tidak patuh apabila angka kepatuhannya <90%.

Berdasarkan penelitian Anggraini dkk (2018) menyebutkan bahwa semakin tinggi tingkat kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi table Fe maka semakin tinggi pula ibu hamil untuk tidak terkena anemia pada masa kehamilan.

Kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari. Suplementasi besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Suplementasi besi merupakan cara efektif karena kandungan besinya yang dilengkapi asam folat yang dapat mencegah anemia karena kekurangan asam folat.

#### b. Usia

Usia adalah umur individu dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Bertambahnya umur seseorang maka kematangan dalam berpikir semakin baik (Aisyah, 2017).

Usia sangat menentukan kesehatan ibu, ibu hamil yang berumur kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun mempunyai resiko tinggi untuk hamil terkena anemia. Pada ibu hamil usia kurang dari 20 tahun dikhawatirkan mempunyai resiko terjadi gangguan dan komplikasi yang berkaitan erat dengan kesehatan reproduksi wanita. Sedangkan pada ibu hamil usia lebih dari 35 tahun terkait dengan kemunduran dan penurunan daya tahan tubuh serta berbagai penyakit yang sering menimpa diusia ini (Aisyah, 2017)

Umur merupakan indikator kedewasaan dalam setiap pengambilan keputusan yang mengacu pada setiap pengalaman dan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan ibu tentang asupan gizi besi

setiap kehamilan (Subhan, 2017). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat disimpulkan ada pengaruh antara asupan zat besi (Fe) dengan peningkatan kadar hemoglobin (Hb). Di harapkan kepada ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet zat besi sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan.

c. Paritas

Paritas adalah keadaan wanita yang berkaitan dengan jumlah anak yang dilahirkan. Paritas secara luas mencakup jumlah kehamilan/jumlah kelahiran dan abortus/jumlah keguguran, sedangkan dalam arti khusus yaitu jumlah atau banyaknya anak yang dilahirkan (Oktaviani, dkk 2016).

Paritas dikatakan tinggi apabila ibu melahirkan anak ke empat atau lebih. Ibu yang telah melahirkan tiga anak atau lebih, dikehamilan selanjutnya keadaan kesehatannya akan mulai menurun, sering mengalami kurang darah dan semakin banyak jumlah paritas diikuti dengan meningkatnya kejadian anemia (Qudsiah S, (2011).

Berdasarkan penelitian Chotimah, Nugroho (2012) Menunjukkan adanya pengaruh antara paritas dengan mengkonsumsi tablet Fe. Ibu primigravida lebih patuh dalam mengkonsumsi table Fe karena merasa takut akan terjadi sesuatu yang tidak diinginkan pada janinnya jika tidak mematuhi anjuran bidan sehingga tidak membuat ibu malas mengkonsumsi tablet Fe. Sedangkan, ibu multigravida merasa sudah mempunyai pengalaman dikehamilan sebelumnya sehingga mereka kurang mematuhi anjuran bidan dan merasa dikehamilan sebelumnya tidak terjadi apa-apa pada dirinya maupun janinnya meskipun mereka menderita anemia.

d. Pendidikan

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan dan sepanjang hidup (*long life education*). Pendidikan merupakan suatu proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk tingkah laku lainnya dalam masyarakat

dan kebudayaan (Mudyahardjo, (2018). Umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin baik pula tingkat pengetahuannya.

Menurut undang-undang nomor 20 tahun tentang sistem pendidikan nasional bahwa tingkat pendidikan formal dibagi atas tiga tingkatan yaitu pendidikan dasar (SD dan SMP), pendidikan menengah (SMA sederajat) dan pendidikan tinggi (Perguruan tinggi) (Nurhidayah, 2017).

Pendidikan ibu hamil mempengaruhi kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi table Fe karena ibu hamil dengan pendidikan tinggi lebih mudah menerima sebuah informasi dan mematuhi anjuran untuk mengkonsumsi table Fe, sedangkan ibu hamil dengan pendidikan rendah lebih sulit menerima sebuah informasi dan tidak jarang tidak mematuhi anjuran mengkonsumsi table fe (Siswati, dkk2016).

e. Pekerjaan

Pekerjaan adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mencari nafkah guna memenuhi kebutuhan hidup setiap harinya. Pekerjaan dapat menggambarkan tingkat kehidupan seseorang karena pekerjaan mempengaruhi sebagian aspek kehidupan termasuk pemeliharaan kesehatan dengan penghasilan yang didapatkan dari pekerjaan tersebut (Sembiring, 2020).

Berdasarkan penelitian Oktaviani (2018), hubungan antara pekerjaan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dikarenakan lingkungan pekerjaan dapat mempengaruhi dalam memperoleh pengalaman dan pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Ibu hamil yang bekerja dapat meningkatkan status kesehatannya karena memiliki penghasilan dan juga memiliki lebih banyak pengetahuan karena lebih sering berinteraksi dengan orang lain (Oktaviani, 2018). Sedangkan, ibu yang tidak bekerja karena kurangnya interaksi sehingga kurang informasi mengenai mengkonsumsi tablet Fe. Sehingga pekerjaan ibu dapat menjadi faktor yang berhubungan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe (Manda, 2016).

f. Jarak Rumah ke Fasyenkes

Jarak adalah ruang sela antara dua benda atau tempat yaitu jarak antara rumah dengan tempat pelayanan kesehatan. Keterjangkauan masyarakat terhadap jarak antara rumah dengan tempat pelayanan kesehatan akan mempengaruhi pemilihan pelayanan kesehatan (Padila, 2017).

Semakin jauh jarak fasilitas kesehatan dengan tempat tinggal ibu hamil serta semakin sulitnya akses menuju fasilitas kesehatan akan menurunkan motivasi ibu hamil untuk melakukan kunjungan ke tempat pelayanan kesehatan (Rachmawati, dkk, 2017). Berdasarkan penelitian Irma (2017) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara jarak rumah ke pelayanan kesehatan dengan pemberian tablet Fe pada ibu hamil berdasarkan akses pelayanan kesehatan.

g. Frekuensi Kunjungan ANC

Pelayanan antenatal care merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu selama kehamilannya sesuai dengan standar pelayanan antenatal terpadu bagi petugas kesehatan. Pelayanan ANC mencakup banyak hal seperti anamnesis, pemeriksaan fisik umum dan kebidanan, pemeriksaan laboratorium sesuai dengan indikasi serta intervensi dasar dan kasus (sesuai risiko yang ada).

Kunjungan ANC juga memengaruhi tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, karena dengan melakukan pemeriksaan kehamilan ibu hamil akan mendapat informasi tentang pentingnya tablet Fe bagi kehamilannya. Berdasarkan Buku KIA Terbaru Revisi Tahun 2020, Frekuensi pelayanan ANC yaitu minimal 6 kali selama kehamilan dengan ketentuan waktu 2 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II dan 3 kali pada trimester III (Buku KIA, 2020).

h. Dukungan Suami/Keluarga

Keluarga mempunyai peran yang signifikan dalam mendukung ibu untuk mengonsumsi tablet Fe secara rutin. Ibu sering kali lupa untuk minum tablet Fe secara rutin bahkan berhenti untuk mengonsumsinya bila tidak ada dukungan dari keluarganya. Anggota

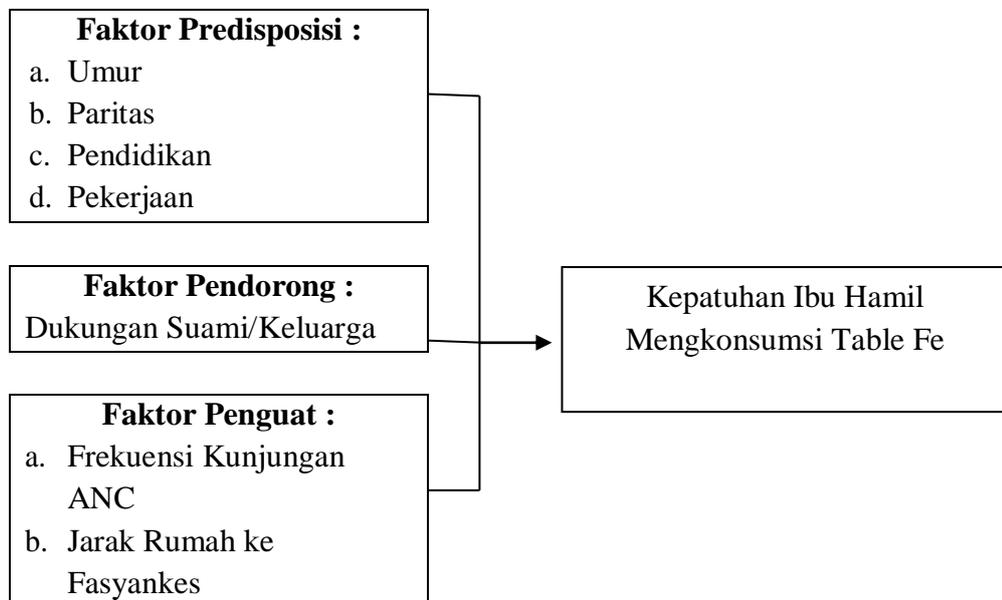
keluarga akan mengingatkan ibu untuk mengonsumsi tablet Fe tersebut.

Dukungan memang sangat penting bagi ibu mengingat bahwa tablet Fe harus dikonsumsi setiap hari untuk jangka waktu yang lama. Upaya yang dilakukan dengan mengikutkan peran serta keluarga adalah sebagai faktor dasar penting yang ada berada disekeliling ibu hamil dengan memberdayakan anggota keluarga terutama suami untuk ikut membantu para ibu hamil dalam meningkatkan kepatuhannya mengonsumsi tablet Fe.

Suami adalah orang yang terdekat dengan ibu hamil, yang dapat menciptakan lingkungan fisik dan emosional yang mendukung kesehatan dan gizi ibu hamil. Kepedulian dalam memperhatikan kesehatan ibu hamil khususnya dalam memonitor konsumsi tablet Fe setiap hari diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

## 2.2 Kerangka Teori

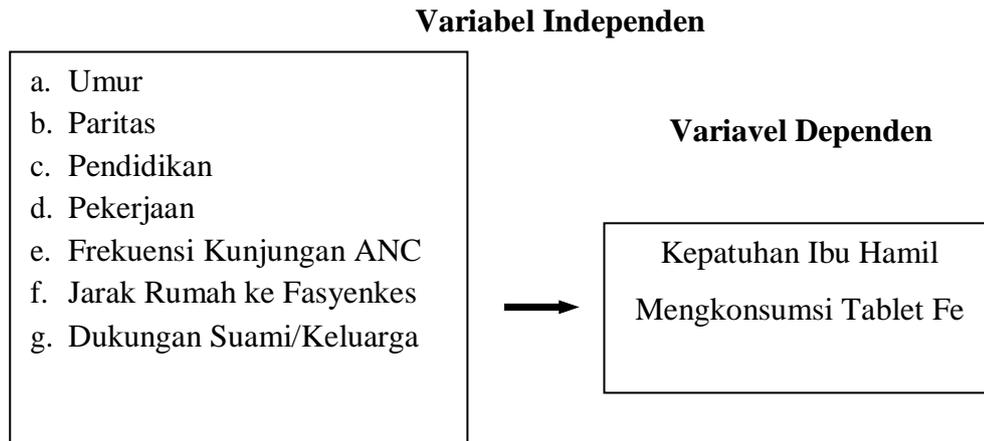
Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian



### 2.3 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Adapun kerangka konsep yang disajikan dalam bagan di bawah ini :

**Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk menjawab suatu pertanyaan penelitian.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2018).

#### **3.2 Lokasi dan Waktu**

##### 3.2.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Bukit Hindu dengan pertimbangan lokasi dan terdapat sampel untuk dijadikan objek penelitian.

##### 3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada April s.d Juni 2022.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### 3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Bukit Hindu pada Januari s.d Maret 2022 sebanyak 67 responden.

##### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas Bukit Hindu berjumlah 40 responden. Rumus untuk menentukan sample adalah :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

N = besar populasi

n = Besar sampel

e = Batas toleransi kesalahan (10%)

Perhitungan sampel :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{67}{1+67(0,1)^2} = \frac{67}{1+0,67} = \frac{67}{1,67} = 40,11 = 40 \text{ Responden}$$

a. Kriteria Sampel

Adapun kriteria sampel terhadap pengambilan data pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Bukit Hindu Kota Palangka Raya. Ada dua kriteria sampel yang dipakai yaitu :

1) Kriteria Inklusi

- a) Ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe.
- b) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden dalam penelitian.
- c) Ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Bukit Hindu April s.d Juni

2) Kriteria Eksklusi

- a) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian.
- b) Ibu hamil yang tidak berdomisili di Kota Palangka Raya.

b. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti berdasarkan sifat-sifat populasi yang sudah ditentukan sebelumnya.

### 3.4 Variabel dan Definisi Operasional

#### 3.4.1 Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dibagi menjadi dua, yaitu :

a. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini, peneliti

memilih Variabel Dependen yaitu terdiri dari kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

b. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Pada penelitian ini, Variabel Independen yang diambil yaitu berupa umur, paritas, pendidikan, pekerjaan, dukungan suami/ keluarga, Frekuensi kunjungan ANC, dan jarak rumah ke fasyenkes.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional ini diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data itu konsisten antara responden yang satu dengan yang lain. Disamping variabel harus didefinisi operasionalkan juga perlu dijelaskan cara atau metode pengukuran, hasil ukur, serta skala pengukuran yang digunakan.

Untuk memudahkan memahami penelitian ini dan mendapatkan persepsi yang sama maka kategori variabel akan dijelaskan dalam definisi operasional berikut ini :

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Metode</b>	<b>Skala Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala</b>
Kepatuhan konsumsi tablet Fe	Perilaku ibu hamil yang menaati semua petunjuk yang dianjurkan oleh petugas kesehatan dalam mengonsumsi tablet besi	Wawancara Kuesioner	Kuesioner	1 Patuh 2 Tidak Patuh	Nominal
Umur	Umur ibu yang diperoleh saat wawancara	Wawancara Kuesioner	Kuesioner	1 = <20 tahun 2 = 20-35 tahun 3 = >35 tahun	Ordinal
Paritas	Banyaknya kelahiran anak yang dialami ibu baik dalam keadaan lahir hidup maupun lahir mati	Wawancara Kuesioner	Kuesioner	1 = Primipara 2 = Multipara 3 = Grandemultipara	Ordinal
Pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang ditamatkan ibu	Wawancara Kuesioner	Kuesioner	1 = Pendidikan tinggi (Diploma/ Sarjana) 2 = Pendidikan menengah (SMP/ sederajat dan SMA/ sederajat) 3 = Pendidikan dasar (SD/ sederajat)	Ordinal
Pekerjaan	Kegiatan keseharian yang menjadi rutinitas ibu	Wawancara Kuesioner	Kuesioner	1 = Bekerja 2 = Tidak bekerja	Nominal
Dukungan Suami/ Keluarga	Bantuan yang diberikan oleh suami/keluarga untuk mengingatkan ibu mengonsumsi tablet Fe.	Wawancara Kuesioner	Kuesioner	1 = diingatkan 2 = Tidak diingatkan	Nominal
Frekuensi kunjungan ANC	Kunjungan pemeriksaan kehamilan yang dilakukan ibu minimal 4 kali kunjungan	Wawancara Kuesioner	Kuesioner	1 = Baik ( $\geq 4$ kali) 2 = Kurang ( $< 4$ kali)	Ordinal
Jarak Rumah ke Fasyenkes	Jarak antara rumah ibu ke tempat pelayanan kesehatan	Wawancara Kuesioner	Kuesioner	1 = <15 menit 2 = $\geq 15$ menit	Ordinal

### **3.5 Instrumen**

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik atau memiliki arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih memudahkan peneliti ketika akan melakukan pengolahan data.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah, angket atau kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan mengumpulkan data-data yang menyebar pada masing-masing sumber data/ sumber penelitian, untuk selanjutnya ditarik kesimpulan (Sugiyono, (2013).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui pengisian kuesioner. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan kuesioner penelitian Alifa, (2016) terkait dengan penelitiannya berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Gamping 2” dan kuesioner Anggreni, (2008) terkait dengan penelitiannya berjudul “Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet zat Besi Terhadap Tingkat Kejadian Anemia di Puskesmas Pekan Heran Kabupaten Indragiri hulu”. Kuesioner pada penelitian ini sudah dilakukan uji Validasi dan Reliabilitas terlebih dahulu. Hasil perhitungan presentasi pada penelitian ditampilkan dalam bentuk narasi, diagram pie dan tabel distribusi frekuensi dengan membuat frekuensi kejadian (f) dengan populasi (n) dan dikalikan 100%.

### **3.7 Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti diberikan ijin penelitian oleh institusi pendidikan untuk melakukan penelitian di Puskesmas Bukit Hindu. Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak terkait, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

1. Surat ijin penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dengan nomor : 503.2/0534/SPP-IP/V/2022
2. Surat ijin penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya dengan Nomor : 440/283/SDK-SDMK/DINKES/VI/2022
3. Surat persetujuan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya dengan Nomor 214/IV/KE.PE/2022
4. Lembar Persetujuan (*Inform Consent*)
5. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

### **3.8 Pengolahan dan Analisis Data**

#### **3.8.1. Pengolahan Data**

Dalam melakukan analisis data terlebih dahulu data harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Informasi yang diperoleh dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, terutama dalam pengujian hipotesis. Langkah-langkah proses pengolahan data menurut, yaitu :

##### **a. Editing (Penyuntingan Data)**

Editing yaitu hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner yang perlu disunting (edit) terlebih dahulu.

##### **b. Membuat Lembar Kode (Coding Sheet)**

Lembar kode adalah instrumen berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual yang berisi nomor responden, dan nomor-nomor pertanyaan. Tujuannya untuk mempermudah analisis data dan mempercepat proses entry data.

##### **c. Memasukan Data (Entry data)**

Memasukan data yaitu jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode angka atau huruf dimasukkan dalam program

atau software komputer

d. Pembersihan Data (Cleaning)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukan, perlu dicek lagi untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

3.8.2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat adalah analisis terhadap tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dari tiap hasil variabel. Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk mencari korelasi antara dua variabel atau lebih yang diteliti. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Sedangkan, analisis bivariat bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Teknik yang digunakan untuk mengolah data yaitu menggunakan cara manual dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Angka persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasinya.

N : Jumlah sampel

Analisis data menggunakan analisis univariat yaitu untuk mendeskripsikan persentase dari faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Analisis data menggunakan analisis bivariat yaitu untuk melihat hubungan umur, paritas, pendidikan, pekerjaan, dukungan suami/ keluarga, jarak rumah ke fasyenkes dan frekuensi kunjungan ANC dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian**

Puskesmas Bukit Hindu Kota Palangka Raya salah satu puskesmas yang berada di jalan Kinibalu No.69, Kelurahan Palangka Raya, Kecamatan Jekan Raya. Luas tanah Puskesmas Bukit Hindu adalah 843 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 550 m<sup>2</sup> dan terdiri dari dua lantai. Puskesmas Bukit Hindu sebelah utara berbatasan dengan kelurahan Tumbang Rungan, sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan Menteng, sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Pahandut dan Langkai dan sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Bukit Tunggul. Puskesmas Bukit Hindu dibantu oleh 4 Pustu yaitu Pustu Pembataan, Pustu Mendawai, Pustu Bukit Tunggul serta Pustu Bukit Raya.

#### **4.2 Hasil Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data primer yang diambil secara langsung dengan melakukan pengisian kuesioner dan wawancara kepada responden di Puskesmas Bukit Hindu Kota Palangka raya. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III dan berjumlah 40 orang.

Penelitian ini dilakukan pada bulan April s.d Juni 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Bukit Hindu Kota Palangka Raya. Hasil penelitian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

##### **4.2.1. Analisis Univariat**

Analisis ini dilakukan untuk melihat masing-masing variabel yang diteliti dalam bentuk distribusi frekuensi. Variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu umur, paritas, pendidikan, pekerjaan, Frekuensi kunjungan ANC, jarak rumah ke fasyenkes dan dukungan suami/ keluarga.

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe**

<b>Kepatuhan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentasi</b>
Patuh	26	65%
Tidak Patuh	14	35%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data distribusi bahwa ibu hamil yang patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 26 responden (65%), sedangkan yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 14 responden (35%).

**Tabel 4.2 Distribusi frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe berdasarkan Umur**

<b>Umur</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentasi</b>
<20 Tahun	7	17,5%
20-35 Tahun	27	67,5%
>35 Tahun	6	15%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh data distribusi bahwa ibu hamil patuh dalam mengonsumsi tablet Fe berumur <20 tahun sebanyak 7 responden (17,5%), berumur 20-35 tahun sebanyak 27 responden (67,5%) dan berumur >35 tahun sebanyak 6 responden (15%).

**Tabel 4.3 Distribusi frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe berdasarkan Paritas**

<b>Paritas</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentasi</b>
Primipara	17	42,5%
Multipara	17	42,5%
Grande Multipara	6	15%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh data bahwa ibu hamil patuh dalam mengonsumsi tablet Fe dengan paritas primipara sebanyak 17 responden (42,5%), multipara sebanyak 17 responden (42,5%) dan grandemultipara sebanyak 6 responden (15%).

**Tabel 4.4 Distribusi frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe berdasarkan Pendidikan**

<b>Pendidikan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentasi</b>
Pendidikan Tinggi	8	20%
Pendidikan Menengah	24	60%
Pendidikan Dasar	8	20%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh data distribusi bahwa sebgaaian besar ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan pendidikan tinggi sebanyak 8 responden (20%), pendidikan menengah sebanyak 24 responden (60%) dan pendidikan dasar sebanyak 8 responden (20%).

**Tabel 4.5 Distribusi frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe berdasarkan Pekerjaan**

<b>Pekerjaan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentasi</b>
Bekerja	13	32,5%
Tidak Bekerja	27	67,5%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh data distribusi bahwa sebgaaian besar ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe bekerja sebanyak 13 responden (32,5%) dan tidak bekerja sebanyak 27 responden (67,5%).

**Tabel 4.6 Distribusi frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe berdasarkan Kunjungan ANC**

<b>Kunjungan ANC</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentasi</b>
$\geq 4$ kali	21	52,5%
$< 4$ kali	19	47,5%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh data distribusi bahwa sebgaaian besar ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan kunjungan ANC  $\geq 4$  kali sebanyak 21 responden (52,5%) dan kunjungan ANC  $< 4$  kali sebanyak 19 responden (47,5%).

**Tabel 4.7 Distribusi frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe berdasarkan Jarak Rumah ke Fasyenkes**

Jarak Rumah ke Fasyenkes	Frekuensi	Presentasi
<15 menit	25	62,5%
≥15 menit	15	37,5%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh data distribusi bahwa sebagian besar ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan jarak rumah ke fasyenkes <15 menit sebanyak 19 responden (47,5%) dan jarak rumah ke fasyenkes ≥15 menit sebanyak 21 responden (52,5%).

**Tabel 4.8 Distribusi frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe berdasarkan Dukungan Suami/Keluarga**

Dukungan Suami/ Keluarga	Frekuensi	Presentasi
Diingatkan	26	65%
Tidak diingatkan	14	35%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh data distribusi bahwa ibu hamil patuh mengonsumsi tablet Fe dengan dukungan suami/keluarga yang diingatkan sebanyak 26 responden (65%) dan tidak diingatkan sebanyak 14 responden (35%).

#### 4.2.2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel tersebut.

**Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe berdasarkan Umur**

Umur	Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe					
	Patuh		Tidak Patuh		Total	
	N	%	N	%	N	%
<20 Tahun	3	11,5%	4	28,6%	7	17,5%
20-35 Tahun	21	80,8%	6	42,9%	27	67,5%
>35 Tahun	2	7,7%	4	28,6%	6	15%
<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>100%</b>	<b>14</b>	<b>100%</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 4.2 diperoleh data distribusi bahwa ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe berumur <20 tahun sebanyak 3 responden (11,5%), berumur 20-35 tahun sebanyak 21 responden (80,8%) dan berumur >35 tahun sebanyak 2 responden (7,7%). Ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe berumur <20-35 tahun sebanyak 4 responden (28,6%), berumur 20-35 tahun sebanyak 6 responden (42,9%) dan berumur >35 tahun sebanyak 4 responden (28,6%).

**Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Paritas**

Paritas	Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe					
	Patuh		Tidak Patuh		Total	
	N	%	N	%	N	%
Primipara	12	46,2%	5	35,7%	17	42,5%
Multipara	12	46,2%	5	35,7%	17	42,5%
Grande Multipara	2	7,7	4	28,6%	6	15%
<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>100%</b>	<b>14</b>	<b>100%</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 4.3 diperoleh data distribusi bahwa ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe dengan paritas primipara sebanyak 12 responden (46,2%), multipara sebanyak 12 responden (46,2%) dan grande multipara sebanyak 2 responden (7,7%). Ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dengan paritas primipara sebanyak 5 responden (35,7%), multipara sebanyak 5 responden (35,7%) dan grande multipara sebanyak 4 responden (28,6%).

**Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan	Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe					
	Patuh		Tidak Patuh		Total	
	N	%	N	%	N	%
Pendidikan Tinggi	7	26,9%	1	7,1%	8	20%
Pendidikan Menengah	16	61,5%	8	57,1%	24	50%
Pendidikan Dasar	3	11,5%	5	35,7%	8	20%
<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>100%</b>	<b>14</b>	<b>100%</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 4.4 diperoleh data distribusi bahwa ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe dengan Pendidikan Tinggi sebanyak 7 responden

(26,9%), Pendidikan Menengah sebanyak 16 responden (61,5%) dan Pendidikan Dasar sebanyak 3 responden (11,5%). Ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dengan Pendidikan Tinggi sebanyak 1 responden (7,1%), Pendidikan Menengah sebanyak 8 responden (57,1%) dan Pendidikan Dasar sebanyak 5 responden (35,7%).

**Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe					
	Patuh		Tidak Patuh		Total	
	N	%	N	%	N	%
Bekerja	10	38,5%	3	21,4%	13	32,5%
Tidak Bekerja	16	61,5%	11	78,6%	27	67,5%
<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>100%</b>	<b>14</b>	<b>100%</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 4.5 diperoleh data distribusi bahwa ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe dengan bekerja sebanyak 10 responden (38,5%) dan tidak bekerja sebanyak 16 responden (61,5%). Ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dengan bekerja sebanyak 3 responden (21,4%) dan tidak bekerja sebanyak 11 responden (78,6%).

**Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Frekuensi Kunjungan ANC**

Kunjungan ANC	Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe					
	Patuh		Tidak Patuh		Total	
	N	%	N	%	N	%
≥4 kali	21	80,8%	4	28,6%	21	52,5%
<4 kali	5	19,2%	10	71,4%	19	47,5%
<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>100%</b>	<b>14</b>	<b>100%</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh data distribusi bahwa ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe dengan Kunjungan ANC ≥4 kali sebanyak 21 responden (80,8%) dan Kunjungan ANC <4 kali sebanyak 5 responden (19,2%). Ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dengan Kunjungan ANC ≥4 kali sebanyak 4 responden (28,6%) dan Kunjungan ANC <4 kali sebanyak 10 responden (71,4%).

**Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Jarak Rumah ke Fasyenkes**

Jarak Rumah ke Fasyenkes	Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe					
	Patuh		Tidak Patuh		Total	
	N	%	N	%	N	%
<15 menit	12	46,2%	9	64,3%	21	52,5%
≥15 menit	14	53,8%	5	35,7%	19	47,5%
<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>100%</b>	<b>14</b>	<b>100%</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh data distribusi bahwa ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe dengan jarak rumah ke fasyenkes <15 menit sebanyak 12 responden (46,2%) dan jarak rumah ke fasyenkes ≥15 menit sebanyak 14 responden (53,8%). Ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dengan jarak rumah ke fasyenkes <15 menit sebanyak 9 responden (64,3%) dan jarak rumah ke fasyenkes ≥15 menit sebanyak 5 responden (35,7%).

**Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Dukungan Suami/Keluarga**

Dukungan Suami/ Keluarga	Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe					
	Patuh		Tidak Patuh		Total	
	N	%	N	%	N	%
Diingatkan	19	73,1%	7	50%	26	65%
Tidak diingatkan	7	26,9%	7	50%	14	35%
<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>65%</b>	<b>14</b>	<b>35%</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh data distribusi bahwa ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe dengan diingatkan suami/keluarga sebanyak 19 responden (73,1%) dan tidak diingatkan sebanyak 7 responden (26,9%). Ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dengan diingatkan sebanyak 7 responden (50%) dan tidak diingatkan sebanyak 7 responden (50%).

### 4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pada bab ini akan diuraikan pembahasan sesuai dengan variabel yang meliputi sebagai berikut :

#### 4.3.1 Kepatuhan

Kepatuhan mengonsumsi tablet besi didefinisikan perilaku ibu hamil yang mentaati semua petunjuk yang dianjurkan oleh petugas kesehatan dalam mengonsumsi tablet besi. Kepatuhan konsumsi tablet besi diperoleh melalui perhitungan tablet yang tersisa, ketepatan cara mengonsumsi serta frekuensi konsumsi perhari. Suplementasi besi atau tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan mengurangi anemia.

Hasil penelitian menggunakan kuesioner dan wawancara didapatkan hasil bahwa sampel kepatuhan ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe berjumlah 40 responden, presentasi paling banyak adalah patuh sebanyak 26 responden (65%), sedangkan tidak patuh paling sedikit sebanyak 14 responden (35%). Berdasarkan pengkajian data yang dikumpulkan peneliti dan wawancara diketahui bahwa penyebab ketidakpatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe karena ibu merasa malas dan bosan, atau juga karena pengaruh efek samping dari tablet Fe yang memicu mual setelah dikonsumsi.

Hal ini sesuai dengan Hasil penelitian Sari dan Djanah (2020), dari jumlah sampel 77 responden didapatkan hasil bahwa ibu hamil di Puskesmas Kotagede II yang patuh mengonsumsi tablet Fe lebih besar sejumlah 53 responden (69%), namun ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe sejumlah 24 responden (31%).

Hasil penelitian Dirgayanti dkk (2021), dimana jumlah kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe lebih banyak dibandingkan jumlah ketidakpatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe lebih rendah karena ibu hamil tahu tentang manfaat dan bahayanya tidak mengonsumsi tablet Fe dari nakes saat melakukan kunjungan ANC, sehingga ibu hamil patuh dan mengikuti anjuran nakes untuk rutin mengonsumsi tablet Fe.

#### 4.3.2 Umur

Umur sangat menentukan kesehatan ibu, ibu hamil yang berumur <20 tahun dan >35 tahun mempunyai resiko tinggi untuk hamil terkena anemia. Pada ibu hamil usia <20 tahun dikhawatirkan mempunyai resiko terjadi gangguan dan komplikasi yang berkaitan erat dengan kesehatan reproduksi wanita. Sedangkan pada ibu hamil usia >35 tahun terkait dengan kemunduran dan penurunan daya tahan tubuh serta berbagai penyakit yang sering menimpa diusia ini (Aisyah, 2017)

Hasil penelitian menggunakan kuesioner dan wawancara didapatkan hasil bahwa ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe paling banyak berumur 20-35 tahun sebanyak 21 responden (52,5%), sedangkan paling sedikit berumur <20 tahun sebanyak 3 responden (7,5%) dan berumur >35 tahun sebanyak 2 responden (5%). Ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe paling banyak berumur 20-35 tahun sebanyak 6 responden (43%), sedangkan paling sedikit berumur <20 tahun sebanyak 3 responden (21%) dan berumur >35 tahun sebanyak 5 responden (36%). Berdasarkan pengkajian data yang dikumpulkan dan wawancara diketahui penyebab ibu hamil tidak patuh karena kurangnya pengetahuan ibu tentang manfaat tablet Fe untuk pencegahan anemia, khususnya kehamilan diusia beresiko yaitu <20 tahun dan >35 tahun.

Hasil penelitian Dwi (2021), didapatkan hasil bahwa ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe lebih banyak berusia 20-35 tahun, sedangkan berusia <20 tahun dan berusia >35 tahun lebih sedikit. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Noptriani (2021), didapatkan hasil bahwa lebih banyak ibu hamil yang berumur 20-35 tahun dibandingkan ibu hamil berumur <20 tahun dan >35 tahun karena sebagian besar ibu hamil menikah diusia 23-25 tahun, menyelesaikan pendidikan menengah (SMA) serta karena sebagian besar ibu hamil ingin bekerja dulu dan menunda kehamilan.

#### 4.3.3 Paritas

Paritas adalah jumlah anak yang dilahirkan seorang ibu baik hidup maupun mati. Semakin tinggi paritas, maka semakin tinggi pula resiko yang akan terjadi selama kehamilan (Dewi, 2018).

Hasil penelitian menggunakan kuesioner dan wawancara didapatkan hasil bahwa paritas ibu hamil patuh yang mengonsumsi tablet Fe lebih banyak primipara sebanyak 12 responden (30%) dan multipara sebanyak 12 responden (30%), sedangkan lainnya lebih sedikit grande multipara sebanyak 2 responden (5%). Paritas ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe lebih banyak primipara sebanyak 5 responden (12,5%) dan multipara sebanyak 5 responden (12,5%), sedangkan lainnya lebih sedikit grande multipara sebanyak 4 responden (10%). Berdasarkan pengkajian data yang dikumpulkan dan wawancara diketahui penyebab ibu hamil tidak patuh adalah karena ibu telah memiliki riwayat persalinan yang lalu dan tidak memiliki masalah, sehingga ibu tidak terlalu memperhatikan anjuran yang telah diberikan oleh nakes secara teratur.

Hasil penelitian Sagita (2019), diperoleh bahwa paritas ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe lebih banyak primipara dibandingkan dengan multipara dan grande multipara lebih sedikit. Hal ini sejalan dengan penelitian dan teori penelitian Chotimah, Nugroho, (2012) dimana ibu hamil primipara lebih banyak yang patuh mengonsumsi tablet Fe daripada multipara dan grande multipara karena mereka takut terjadi sesuatu yang berbahaya dengan bayinya jika tidak mematuhi anjuran nakes, sehingga membuat mereka mematuhi anjuran nakes.

#### 4.3.4 Pendidikan

Pendidikan merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi pola pikir seseorang termasuk dalam tindakan mengambil keputusan untuk memilih bahan pangan. Tingkat pendidikan ibu hamil berhubungan dengan kesadaran tentang pentingnya arti kesehatan, memilih dan mengolah bahan pangan dan pemanfaatan pelayanan kesehatan (Anggraini, 2018).

Hasil penelitian menggunakan kuesioner dan wawancara didapatkan hasil bahwa pendidikan ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe lebih

banyak Pendidikan Menengah sebanyak 16 responden (40%), sedangkan lainnya lebih sedikit Pendidikan Tinggi sebanyak 7 responden (17,5%) dan Pendidikan Dasar sebanyak 3 responden (7,5%). Pendidikan ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe lebih banyak Pendidikan Menengah sebanyak 8 responden (20%), sedangkan lainnya lebih sedikit Pendidikan Tinggi sebanyak 1 responden (2,5%) dan Pendidikan Dasar sebanyak 5 responden (12,5%). Maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan dan pendidikan.

Hasil penelitian Dewi (2018), didapatkan hasil bahwa gambaran kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe lebih banyak berpendidikan menengah (SMP/SMA) dibandingkan dengan ibu hamil yang berpendidikan Tinggi dan berpendidikan dasar. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Montol dkk (2017), bahwa ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe lebih banyak berpendidikan menengah dibandingkan dengan berpendidikan tinggi dan berpendidikan dasar karena sebagian besar ibu hamil ingin menyelesaikan pendidikan minimal SMP/SMA terlebih dahulu, mereka beranggapan agar sebelum menikah lebih mudah mendapatkan pekerjaan.

#### 4.3.5 Pekerjaan

Pekerjaan adalah sesuatu yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan keluarga (Wawan dan Dewi 2010). Ibu yang bekerja cenderung memiliki sedikit waktu untuk mengunjungi fasilitas kesehatan sehingga akan semakin sedikit pula ketersediaan waktu dan kesempatan untuk melakukan kunjungan ke pelayanan kesehatan (Notoatmodjo (2007)

Hasil penelitian menggunakan kuesioner dan wawancara didapatkan hasil bahwa ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe lebih banyak tidak bekerja sebanyak 16 responden (40%), sedangkan bekerja lebih sedikit sebanyak 10 responden (25%). Ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe lebih banyak tidak bekerja sebanyak 11 responden (27,5%), sedangkan ibu hamil yang bekerja lebih sedikit sebanyak 3

responden (7,5%). Dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan dan pekerjaan.

Berdasarkan pengkajian data dan wawancara yang dilakukan diketahui lebih ibu hamil yang tidak bekerja dibandingkan yang bekerja karena saat hamil tentu tidak mudah dan ada beberapa penyesuaian ditambah dengan beberapa ibu hamil yang mengalami mual-muntah serta kelelahan yang berlebihan saat hamil, sehingga memilih untuk berhenti bekerja karena anjuran suami. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Jannah (2019), didapatkan hasil bahwa jumlah ibu hamil yang paling banyak yaitu tidak bekerja sebesar 79 responden (92%) dan ibu hamil yang bekerja sebesar 7 responden (8%).

#### 4.3.6 Kunjungan ANC

Pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, selain pemeriksaan kehamilan juga disertai dengan pemberian tablet Fe untuk mencegah terjadinya anemia besi pada ibu hamil (Alifah R.,2016). Hasil penelitian menggunakan kuesioner dan wawancara didapatkan hasil bahwa kunjungan ANC ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe lebih banyak kunjungan ANC  $\geq 4$  kali sebanyak 14 responden (35%), sedangkan kunjungan ANC  $< 4$  kali lebih sedikit sebanyak 12 responden (30%). Kunjungan ANC ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe lebih banyak kunjungan ANC  $< 4$  kali sebanyak 9 responden (22,5%), sedangkan Kunjungan ANC  $\geq 4$  kali lebih sedikit sebanyak 5 responden (12,5%). Dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan dan kunjungan ANC.

Hasil penelitian Fitri (2016), diperoleh bahwa ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC, sedangkan yang kunjungan ANC  $< 4$  kali lebih sedikit. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Rizqi Nur Alifah (2016), didapatkan hasil bahwa ibu hamil yang kunjungan ANC  $\geq 4$  kali lebih banyak dibandingkan dengan ibu hamil yang kunjungan ANC kurang  $< 4$  kali karena diawal kehamilan (trimester I) sebagian besar ibu hamil melakukan pemeriksaan USG ke dokter kandungan untuk memastikan

bahwa ia benar hamil, selain itu karena riwayat keguguran beberapa kali membuat ibu lebih rajin melakukan kunjungan ANC.

#### 4.3.7 Jarak Rumah ke Fasyenkes

Jarak rumah ke pelayanan kesehatan memiliki hubungan yang signifikan dengan pemberian tablet Fe pada ibu hamil berdasarkan akses pelayanan kesehatan. Hal ini memungkinkan karena adanya kesadaran dan pemahaman yang baik bagi ibu untuk melakukan kunjungan kehamilan dan semakin mudahnya menjangkau pelayanan kesehatan sehingga ibu hamil mudah mendapatkan tablet Fe. Resiko terjadinya anemia pada ibu hamil berkurang (Irma, 2017).

Hasil penelitian menggunakan kuesioner dan wawancara didapatkan hasil bahwa jarak rumah ke fasyenkes ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe lebih banyak berjarak <15 menit sebanyak 21 responden (52,5%), sedangkan jarak rumah ke fasyenkes  $\geq 15$  menit sebanyak 5 responden (12,5%). Jarak rumah ke fasyenkes ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe lebih banyak berjarak Fasyenkes  $\geq 15$  menit sebanyak 10 responden (25%), sedangkan jarak rumah ke fasyenkes <15 menit sebanyak 4 responden (10%). Maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan dan jarak rumah ke fasyenkes.

Hal di atas tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Wartisa dan Triveni (2017), didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe dengan jarak rumah ke fasyenkes. Dimana rumah ibu hamil yang berjarak <15 menit dari fasyenkes lebih banyak dibandingkan rumah ibu hamil yang berjarak  $\geq 15$  menit dari fasyenkes karena sebagian besar ibu hamil tinggal didekat Puskesmas Bukit Hindu

#### 4.3.8 Dukungan Suami/Keluarga

Menurut Friedman (1998) dukungan sosial keluarga dapat berupa dukungan internal dan eksternal. Dukungan sosial berupa internal seperti suami/ayah, istri/ibu, atau dukungan saudara kandung. Dukungan sosial eksternal adalah dukungan sosial eksternal bagi keluarga. Dukungan sosial

keluarga terutama dukungan suami mengacu pada dukungan sosial yang dipandang oleh suami sebagai suatu yang dapat diakses/diadakan untuk keluarga, dukungan sosial bisa atau tidak digunakan tapi anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan.

Hasil penelitian menggunakan kuesioner dan wawancara didapatkan hasil bahwa dukungan suami/keluarga pada ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe lebih banyak diingatkan sebanyak 19 responden (47,5%), sedangkan tidak diingatkan lebih sedikit sebanyak 7 responden (17,5%). Dukungan suami/keluarga ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe diingatkan sama dengan tidak diingatkan sebanyak 7 responden (17,5%). Dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan dan dukungan suami/keluarga.

Hasil penelitian, didapatkan bahwa kepatuhan ibu hamil dengan dukungan suami/keluarga lebih tinggi, dibandingkan tidak ada dukungan suami/keluarga. Hal diatas tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Anisa (2016) bahwa kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe yang didukung suami/keluarga lebih tinggi dibandingkan yang tidak didukung oleh suami/keluarga karena suami/keluarga juga bertugas untuk membantu memantau kesehatan ibu selama hamil serta mengingatkan untuk minum tablet Fe agar ibu minum tablet Fe secara rutin dan ibu juga merasakan diperhatikan oleh suami/keluarga dikehamilannya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Bukit Hindu Kota Palangka Raya periode April s.d Juni 2022, dapat disimpulkan bahwa :

1. Distribusi frekuensi ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 26 responden (65%) dan ibu hamil yang patuh tidak mengonsumsi tablet Fe sebanyak 14 responden (35%).
2. Distribusi frekuensi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe berdasarkan umur terbanyak yaitu ibu hamil dengan umur 20-35 tahun (52,5%).
3. Distribusi frekuensi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe berdasarkan paritas terbanyak yaitu ibu hamil dengan paritas primipara sebanyak 12 responden (30%) dan multipara sebanyak 12 responden (30%).
4. Distribusi frekuensi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe berdasarkan pendidikan terbanyak yaitu ibu hamil dengan Pendidikan Menengah sebanyak 16 responden (40%).
5. Distribusi frekuensi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe berdasarkan pekerjaan terbanyak yaitu ibu hamil yang tidak bekerja sebanyak 16 responden (40%).
6. Distribusi frekuensi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe berdasarkan kunjungan ANC terbanyak yaitu ibu hamil dengan kunjungan ANC  $\geq 4$  kali sebanyak 14 responden (35%).
7. Distribusi frekuensi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe berdasarkan jarak rumah ke fasyenkes terbanyak yaitu ibu hamil dengan jarak <15 menit sebanyak 21 responden (52,5%)
8. Distribusi frekuensi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe berdasarkan dukungan suami/keluarga terbanyak yaitu ibu hamil yang diingatkan sebanyak 19 responden (47,5%).

## 5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan dan menganalisis data yang diperoleh, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Puskesmas

Diharapkan tetap mempertahankan mutu pelayanan yang sudah ada dan tetap memberikan KIE khususnya pada ibu hamil mengenai penting mengkonsumsi table Fe dan membuat jadwal untuk kunjungan rumah ibu hamil khususnya ibu hamil yang jarang melakukan pemeriksaan ANC di puskesmas dan fasyenkes lainnya.

### 2. Bagi Institusi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bacaan perpustakaan dan dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi mahasiswa tentang tablet Fe.

### 3. Bagi peneliti

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang hubungan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian berat bayi baru lahir rendah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. D. (2018). *Faktor Predisposisi Ibu Hamil dan Pengaruhnya terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi (FE) dan Anemia pada Ibu Hamil*. Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan, 7(1), 9–22
- Anggraini, D. D., Purnomo, W., & Trijanto, B. (2018). *Interaksi Ibu Hamil dengan Tenaga Kesehatan dan Pengaruhnya Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) dan Anemia di Puskesmas Kota Wilayah Selatan Kota Kediri*. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan, 21(2), 82–89
- Dinkes Kota Palangka Raya. 2021. Profil Kesehatan Kota Palangka Raya
- Dinkes Provinsi Kalimantan Tengah. 2021. Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2021
- Dirgayanti, Arini, dkk. 2021. *Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Kecamatan Senen Periode Januari s.d Februari 2021*. Karya Tulis Ilmiah, STIKES RSPAD Gatot Soebroto, Jakarta
- Fuada, N., Setyawati, B., Salimar, & Rina, P. (2019). *Hubungan Pengetahuan Makanan Sumber Zat Besi Dengan Status Anemia Pada Ibu Hamil*.
- Novelani, A., Fatimah, s., & Septiane, A. (2021). *Gambaran kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) di klinik mitra delima kecamatan banjarsari kabupaten ciamis* , 62-63.
- Oktaviani. (2018). *Faktor Asupan Zat Besi dan Sosio Ekonomi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil*. Jurnal Skala Kesehatan, 9(1)
- Padila, Rahmawati, Karamelka, Irma Linda. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil*. Jurnal Medika (<http://www.Irmalinda.ac.id>, diakses pada 28 Februari 2022)
- Rachmawati, A. I., Puspitasari, R. D., & Cania, E. (2017). *Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil*. Majority, 7(1), 72-76
- Sembiring, R., Lestari, J., & Adenora. (2020). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Manfaat Mengonsumsi Zat Besi di Desa Garingging Tahun 2019*. Chmk Health Journal, 4(2), 183–189

- Shofiana, F. I., Widari, D., & Sumarmi, S. (2018). *Pengaruh Usia, Pendidikan, dan Pengetahuan Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo*. *Amerta Nutrition*, 2(4), 356–363. <https://doi.org/10.2473/amnt.v2i4.2018.356-363>
- Sri Hartatik, T. A. (2018). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di UPTD Puskesmas Bantur*. *Journal of Visual Languages & Computing*, 1(1), 22–31.